

## **BAB 5**

### **PENUTUP**

#### **1.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian penerapan Asuhan Keperawatan pada pasien 1 dan pasien 2 pada pasien Tuberculosis Paru dengan gangguan pola napas di Ruang Dahlia RSUD URM Waingapu disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil Pengkajian pada kedua subjek didapatkan data kedua pasien mengeluh Batuk berdahak warna kuning selama 3 minggu bercampur darah, pada pasien 1 berat badan menurun 5 kg dari 40 kg BB sebelumnya sedangkan pada pasien 2 berat badan menurun 3 kg dari berat badan sebelumnya 52 kg, hasil pemeriksaan penunjang dan terapi yang didapatkan tidak selalu sama terhadap 2 orang subjek karena dipengaruhi oleh perjalanan dan penyebaran penyakit, tingkat imunitas serta komplikasi penyakit yang di alami.
2. Diagnosa keperawatan yang muncul pada pasien TB Paru adalah:
  - a.) Pola napas tidak efektif berhubungan dengan hambatan upaya napas
  - b.) Pertukaran gas berhubungan dengan ketidakseimbangan perfusi ventilasi
  - c.) Intoleransi aktivitas berhubungan dengan kelemahan fisik
  - d.) Bersihan jalan napas tidak efektif berhubungan dengan sekresi yang tertahan
3. Intervensi atau perencanaan yang dibuat pada 2 orang subjek untuk mengatasi masalah, masalah pola napas tidak efektif di gunakan intervensi monitor pola napas, ajarkan batuk efektif, atur posisi semi fowler, berikan oksigen dan lakukan kolaborasi pemberian mukolitik.

Sedangkan, masalah defisit nutrisi monitor asupan makanan, identifikasi makanan yang di sukai, lakukan oral hygiene, dan lakukan kolaborasi dengan ahli gizi.

4. Implementasi yang dilakukan pada 2 orang subjek untuk mengatasi masalah di laksanakan sesuai dengan intervensi yang telah di buat dan di lakukan pada kedua pasien dalam 3 hari perawatan.
5. Berdasarkan hasil evaluasi pada 2 orang subjek ditemukan bahwa masalah pola napas tidak efektif adalah teratasi sebagian 2 Orang.

## **1.2 Saran**

1. Bagi Rumah Sakit:

Hasil studi Kasus ini dapat dijadikan bahan informasi dan masukan bagi rumah sakit dalam memberikan pelayanan khususnya bagi pasien TB Paru.

2. Bagi Institusi Pendidikan:

Dapat mempersiapkan mahasiswa secara lebih baik dalam melakukan pembekalan baik teori maupun praktik yang memadai serta sebagai kelengkapan literatur dalam perpustakaan yang dapat menunjang keterampilan dalam pengetahuan, psikomotorik, dan skill station.

3. Bagi Pasien dan Keluarga:

Penyakit Tuberculosis dapat terjadi dan menyerang semua golongan umur, oleh karena itu, diharapkan penderita Tuberculosis memiliki informasi tentang penyakit Tuberculosis dan harus selalu mempunyai motivasi dalam menjalani pengobatan sehingga penyakit Tuberculosis dapat sembuh dan tidak berlanjut ke komplikasi yang lebih berat.

Penyakit Tuberculosis merupakan penyakit yang penularannya melalui udara dan dapat menular pada siapa saja sehingga diharapkan keluarga terutama yang mempunyai anggota penderita Tuberculosis senantiasa menjaga kebersihan baik lingkungan maupun diri pribadi dan mengupayakan bagi penderita untuk selalu menggunakan masker saat kontak dengan keluarga.

4. Bagi Perpustakaan:

Hasil penelitian dapat di gunakan untuk menambah referensi bagi mata kuliah kebutuhan dasar manusia tentang gangguan pola napas tidak efektif.